

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas permasalahan yang berkaitan dengan ilmu organisasi, tes psikologi, dan membahas pengetahuan yang diperoleh dari pemahaman metode dan teknik yang ditemukan dalam penelitian ini. Selain informasi yang disajikan di sini, analisis kuantitatif langsung dan pengujian hipotesis juga disertakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode SFAE (*Student facilitator and Explaining*), yaitu metode pembelajaran yang menarik berdasarkan minat siswa pada SDN 030385 Antuang Tema 8 subtema 1 kelas 5. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar

Selama proses pembelajaran, pengalaman setiap siswa selama masa pembelajaran dicatat. Perilaku siswa diperoleh dari lembar umpan balik setiap bagian buku teks dan digunakan untuk mengetahui perubahan belajar siswa. Perilaku siswa selama masa pembelajaran sekilas terlihat jelas, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Aktivitas Belajar Selama Penelitian Berlangsung Observasi Siswa Pada Saat Menggunakan Model Pembelajaran SFaE:

No	Aktivita siswa	Jumlah siswa aktif pada pertemuan ke						Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4	5	6		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	P R E	28	28	28	28	P O S	28	100%

2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan pada saat proses pembelajaran	T E S T	25	24	20	19	T E S T	22	78,57 %
3.	Siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti		2	6	2	2		3	10,71 %
4.	Siswa membantu teman ketika dalam kesulitan mata pelajaran		3	3	4	2		3	10,71 %
5.	Siswa yang susah bertanya ketika ada soal yang tidak dimengerti		3	4	4	5		4	14,28 %
6.	Siswa yang melakukan kegiatan lain diluar scenario pembelajaran		1	2	1	4		2	7,14 %

2. Deskripsi Hasil Pretest tematik Siswa Kelas V SDN 030385 Antuang

Berdasarkan hasil penelitian SDN 030385 Antuang, prestasi akademik siswa kelas V SDN 030385 Antuang hampir dapat dilihat dari data yang dikumpulkan dengan alat tes. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian Kategori V di SDN 030385 Antuang sebelum menggunakan panduan belajar dan uraian model penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 030385 Antuang Sebelum Metode Resitasi (Pretest)

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1.	76	1	3,57%
2.	68	1	3,57%
3.	64	3	10,7%
4.	60	3	10,7%
5.	52	1	3,57%
6.	48	2	7,14%
7.	44	2	7,14%
8.	40	4	14,28%
9.	36	4	14,28%

10.	32	2	7,14%
11.	28	3	10,7%
12.	24	1	3,57%
13.	16	1	3,57%
Jumlah		28	100%

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretes kelas V SDN 030385 Antuang dapat dilihat dari table dibawah ini

Tabel 4.3 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pretes

No	X	F	F.X
1.	76	1	76
2.	68	1	68
3.	64	3	64
4.	60	3	60
5.	52	1	52
6.	48	2	48
7.	44	2	44
8.	40	4	40
9.	36	4	36
10.	32	2	32
11.	28	3	28
12.	24	1	24
13.	16	1	16
Jumlah		28	$\sum fx = 588$

Dari data diatas maka nilai dari $\sum fx = 588$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 28.oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata rata (mean) sebagai berikut:

a. Rata rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$\begin{aligned} & \frac{588}{28} \\ & = 21 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa SD 030385 Antuang sebelum diajar menggunakan model pembelajaran

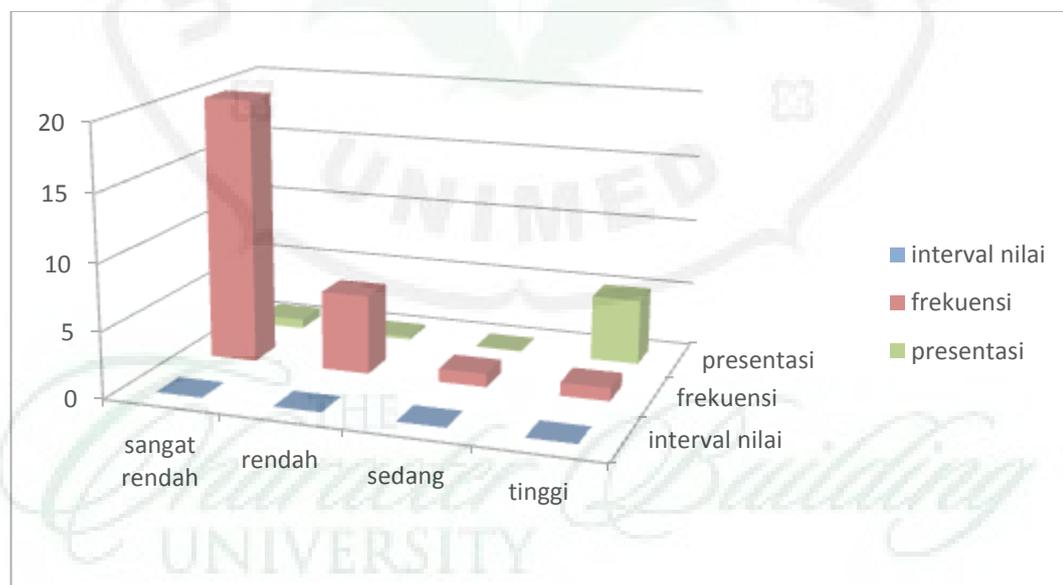
Student Facilitator and Explaining (SFaE) pada mata pelajaran TEMATIK adalah H 21.

a. Persentase (%) Nilai Rata-rata

Persentase hasil belajar mahasiswa sebelum digunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) di kelas adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.4 Tingkat Hasil Belajar Siswa

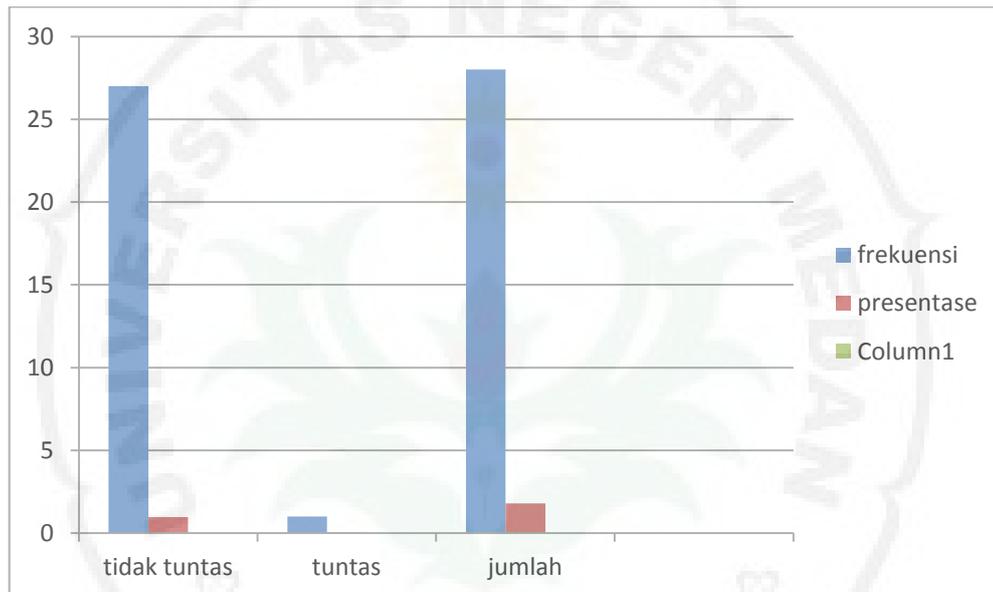
No	Interval Nilai	Kategori	Pretest	
			Frekuensi	Pesentase
1.	0 – 54	Sangat Rendah	20	71,42%
2.	55 – 64	Rendah	6	21,42%
3.	65 – 74	Sedang	1	3,57%
4.	75 – 84	Tinggi	1	3,57%
Jumlah			28	100%



Terlihat pada Tabel 4.4 di atas, sebelum menggunakan dukungan model *Student Facilitator and Explaining* (SFaE), hasil tes siswa sebesar 71,42% untuk kelompok terendah, 21,42% untuk kelompok terendah, 3,57% untuk kelompok terendah. kelompok menengah dan 3,57% untuk kelompok tinggi.

Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest*

	Frekuensi	Presentase%
Tidak tuntas	27	96,42%
Tuntas	1	3,57%
Jumlah	28	100%



Berdasarkan Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa sebelum penggunaan dukungan ini, tingkat keberhasilan siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) dalam rencana belajarnya mayoritas siswa mendapat nilai di bawah KKM (kurang memuaskan) .

b. Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa Kelas V SDN 030385 ANTUANG

Dalam penelitian tersebut, perubahan kelas terjadi setelah perlakuan. Perubahan tersebut dituangkan dalam hasil penelitian dan data yang diperoleh setelah registrasi. Perubahan tersebut terlihat dari informasi berikut ini:

Data prestasi akademik kelas V SDN 030385 ANTUNG setelah menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) Sebagai berikut

Tabel. 4.6 Skor Nilai Siswa Kelas Posttest

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase
1	96	3	10,71%
2	92	3	10,71%
3	88	4	14,28%
4	84	3	10,71%
5	80	3	10,71%
6	76	3	10,71%
7	72	1	3,57%
8	68	1	3,57%
9	64	2	7,14%
10	60	2	7,14%
11	52	1	3,57%
12	40	2	7,14%
Jumlah		28	100%

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest kelas V SDN 030385

ANTUANG dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Posttest

No	X	F	X.F
1	96	3	288
2	92	3	276
3	88	4	352
4	84	3	252
5	80	3	240
6	76	3	304
7	72	1	72
8	68	1	68
9	64	2	128
10	60	2	120
11	52	1	52
12	40	2	80
Jumlah		28	$\sum fx = 2232$

1) Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n} \\ &= \frac{2232}{28} \\ &= 79,71 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SDN 030385 Antuang setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) pada mata pelajaran Tematik yaitu 79,71.

c. Persentase (%) nilai rata-rata

Tabel persentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) pada mata pelajaran Tematik adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.8 Tingkat Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Kategori	Post test	
			Frekuensi	Persentase
1.	0 – 54	Sangat Rendah	3	10,71%
2.	55 – 64	Rendah	4	14,28%
3.	65 – 74	Sedang	2	7,14%
4.	75 – 84	Tinggi	9	32,14%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	10	35,71%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas yang menunjukkan hasil tes siswa menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) sebelum menggunakan dukungan tersebut, pada mata pelajaran yang salah sebesar 10,71% untuk kelompok minoritas, 14,28% untuk kelompok minoritas, dan 7,14% untuk kelompok minoritas. kelompok minoritas. tengah. Di antara kelompok tersebut, kelompok tinggi sebanyak 32,14%% dan kelompok sangat tinggi sebanyak 35,71%.

Tabel 4.9 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar *Posttest*

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase%
Tidak tuntas	8	28,57%
Tuntas	20	71,42
Jumlah	28	100%

(Sumber : Data primer 2017)



Berdasarkan Tabel 4.9 di atas terlihat bahwa di antara mahasiswa yang tuntas tes setelah menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) di kelas, terdapat 8 siswa pada kelompok tidak tuntas atau sebesar 13,64%; kelompok tidak tuntas berjumlah 20 siswa, terhitung 86,36%. Grup lengkap. . Oleh karena itu, pembelajaran pada model *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) dapat dikatakan sudah memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan tinggi, karena 71,42% siswa telah menyelesaikannya.

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFaE) pada Mata Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 030385 ANTUANG

Sesuai dengan hipotesis penelitian, “Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *Student facilitator and explaining* (SFaE) pada mata pelajaran tematik pada siswa di SDN 030385 ANTUANG Kelas V”. Kemudian metode pengujian hipotesis adalah metode non statistik dengan menggunakan uji t.

Tabel 4.10 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	<i>Pretes</i> (X1)	<i>Postest</i> (X2)	d = X2-X1	d ²
1	44	76	32	1024
2	60	84	24	576
3	36	92	56	3136
4	64	80	16	256
5	16	60	44	1936
6	36	92	56	3136
7	36	52	16	256
8	40	76	36	1296
9	24	64	40	1600
10	48	64	16	256
11	64	72	8	64
12	44	60	16	256
13	40	84	44	1936
14	52	88	36	1296
15	40	96	56	3136
16	32	40	8	64
17	48	68	20	400
18	60	60	0	0
19	76	92	16	256
20	40	88	48	2304
21	32	76	44	1936
22	28	80	60	3600
23	68	88	20	400
24	60	84	24	576
25	28	80	52	2704
26	28	96	68	4624
27	64	88	24	576
28	36	80	42	1764
	1244	2080	922	39366

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{922}{28} \\
 &= 32,92
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= \frac{922.922}{39366} - 28 \\ &= \frac{850084}{39366} - 28 \\ &= 39366 - 30360,14 \\ &= 9005,86\end{aligned}$$

Menentukan t hitung

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{9005,86}{\sqrt{28 \cdot 28 - 1}} \\ &= \frac{t = 28}{9005,86} \\ &= \frac{756}{11,91} \\ &= \frac{t = 28}{3,45} \\ &= 8,115\end{aligned}$$

Untuk memperoleh t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05} = 3,819$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,98$ dan $t_{Tabel} = 3,819$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,115 > 3,819$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pada tahap ini dalam penyelidikan akan digambarkan. Yang dimaksud dengan kesimpulan adalah kesimpulan yang diambil berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan pemeriksaan informasi yang telah dilakukan. hal yang paling banyak dibicarakan pada tahap ini adalah dampak pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V di SDN 030385 ANTUANG. Beberapa waktu yang lalu melaksanakan pembelajaran, berdasarkan informasi perkenalan siswa kelas V di SDN 030385 ANTUANG yang berjumlah 28 siswa. Informasi awal diharapkan dapat menentukan penilaian hasil belajar siswa.

1. Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE)

Alasan mengapa siswa belajar lebih sedikit di pendidikan tinggi adalah karena guru sering menawarkan mata kuliah yang tidak memungkinkan semua siswa untuk belajar aktif. Oleh karena itu, banyak siswa yang tidak mengembangkan kemampuan intelektual dan penalarannya. Beberapa siswa tampak bingung, pasif, dan tidak termotivasi. Menurutnya, sulit mengungkapkan pemikirannya dengan baik saat belajar.

Soal-soal yang dipelajari siswa di perguruan tinggi selama pra-ujian berdampak negatif pada hasilnya. Keluar terakhir. Terlihat siswa Kelas V SDN 030385 Antuang kurang memperoleh hasil belajar pada tes sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa di antara siswa Kelas V SDN 030385 ANTUANG, hanya satu siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 pada ujian tiruan, sedangkan 27 siswa memperoleh nilai di bawah 70. . Hal ini menunjukkan sekolah dengan jumlah

siswa lebih dari 70 orang belum memenuhi standar yang ditetapkan sekolah dan SKBM.

2. Hasil Penelitian Setelah Menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE)

Terlihat siswa pendidikan khusus mempunyai sedikit masalah dan semua siswa terlihat ingin belajar. Ia percaya bahwa pembelajaran profesional mudah dipahami, sehingga segala sesuatu yang diharapkan guru terlihat jelas dalam sekejap. Terlihat frekuensi dan laju hasil belajar spesifik mata pelajaran siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) pada kecepatan yang sesuai. Dapat dikatakan bahwa tolak ukur frekuensi dan laju hasil tematik siswa kelas V SDN 030385 Antuang setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE), yaitu siswa sebanyak 20 orang (71,42%) mendapat nilai di atas 70. dalam jumlah sampel dan jumlah siswa. Mereka yang mendapat skor di bawah 70 mewakili 8 (28,57%) dari total sampel. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa di atas 70 telah memenuhi standar yang ditetapkan sekolah dan SKBM-nya yaitu mensyaratkan nilai 70%. Tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, secara spesifik sebagian besar siswa (2 orang) mendapat nilai di atas 70 (71,42%).

Dampak model *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) terhadap pendidikan tinggi siswa kelas V SDN 030385 Antuang juga dapat dilihat dari hasil uji-t. Jika dibandingkan hasil sebelum dan sesudah pengujian, terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,115 > 3,819$. Menandakan bahwa permintaan penelitian telah disetujui. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di

Kelas V SDN 030385 Antuang. Memanfaatkan *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) untuk membantu siswa meningkatkan proses pembelajaran hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY